

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Sebagaimana telah diuraikan pada bab 1 bahwa tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan ekspositori terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek.

Peneliti menetapkan tempat penelitian di MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek karena di sekolah tersebut dekat dengan tempat tinggal dan belum pernah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Dalam penelitian ini populasi adalah kelas IV. Kemudian menetapkan sampel penelitiannya dua kelas yaitu kelas IV-B berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan dan kelas IV-A berjumlah 22 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Selanjutnya, kedua kelas mendapat pembelajaran selama dua kali pertemuan dengan materi Indahnya Perilaku Terpuji. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa perlakuan atau pembelajaran dengan model ekspositori.

Pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan. Data yang dimaksud peneliti adalah data peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo

Trenggalek dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis berupa *pretest* dan *post test*. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan nilai hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Indahnya Perilaku Terpuji.

### **B. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dimulai setelah seminar proposal yang dilaksanakan pada Jum'at, 11 Maret 2017. Dilanjutkan dengan pengajuan surat ijin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan. Pada Rabu, 22 Maret 2017 peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo, Watulimo, Trenggalek. Surat ijin tersebut diterima oleh bapak Mutakin selaku Kepala Madrasah. Beliau menyambut kedatangan peneliti dengan baik dan mengizinkan penelitian di sekolah tersebut. Beliau langsung mengarahkan peneliti untuk menemui wali kelas IV-A yaitu Ibu Septi dan wali kelas IV-B yaitu Bu Siti. Setelah menemui dan berdiskusi dengan kedua wali kelas, maka peneliti diijinkan untuk mengadakan penelitian di kelas IV-A dan IV-B.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membagi kedua kelas tersebut menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dimana dalam melaksanakan pembelajaran peneliti meneliti proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam menyelesaikan soal Aqidah Akhlak materi Indahnya Perilaku Terpuji. Sedangkan kelas IV-A sebagai kelas kontrol dimana dalam melaksanakan pembelajaran peneliti meneliti proses pembelajaran yang

dilakukan oleh wali kelas dengan model yang biasa digunakan, yaitu model ekspositori dalam menyelesaikan soal Aqidah Akhlak materi Indahnya Perilaku Terpuji .

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada jam pelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan jadwal di sekolah. Penelitian ini dilakukan selama 2x pertemuan untuk masing-masing kelas, yaitu pada tanggal 4 April 2017 untuk *pre test* dan tanggal 11 April 2017 untuk *post test*. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menyiapkan RPP untuk setiap pertemuan. RPP tersebut dapat dilihat pada lampiran Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan perlakuan *post test* sebagai hasil dari kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Jumlah soal *post test* 5 butir soal yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya dan dapat dilihat pada lampiran. Setelah *post test* dilakukan maka peneliti memperoleh data hasil belajar peserta didik yang akan dianalisis data statistik. Hasil tes dapat dilihat pada lampiran.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan. Dalam penelitian ini, uji instrumen yang digunakan terdiri dari uji validitas dan reabilitas. Selanjutnya dilakukan uji untuk menganalisis data yakni berupa uji prasyarat dan uji hipotesis. uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data berdistribusi normal maka analisis menggunakan uji statistik parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Sebelum memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 2 dosen Aqidah Akhlak IAIN Tulungagung dan 1 guru Aqidah Akhlak MIM Plus Gemaharjo, yaitu:

- (1)Mustofa, SS, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
- (2)Drs. Nurul Hidayat, M.Ag (Dosen IAIN Tulungagung)
- (3)Siti Kumaroh, S.Ag (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MIM Plus Gemaharjo)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari Mustofa, SS, M.Pd adalah soal layak dijadikan instrumen penelitian. Dari Drs. Nurul Hidayat, M.Ag adalah soal layak dijadikan instrumen penelitian. Diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris soal diberikan kepada peserta didik yang telah menerima materi Indahnya Perilaku Terpuji. Dalam uji coba ini, peneliti memilih 10 responden dari kelas V.

Dalam uji validitas ini, menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 16.00*. Dengan menggunakan uji validitas secara empiris ini, peneliti mengharapkan hasil uji dengan menggunakan *SPSS Statistics 16* adalah valid.

Pada tabel 4.1 adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS Statistics 16*, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
soal1	Pearson Correlation	1	.588	.328	.588	.328	.693*
	Sig. (2-tailed)		.074	.354	.074	.354	.026
	N	10	10	10	10	10	10
soal2	Pearson Correlation	.588	1	.567	1.000**	.567	.858**
	Sig. (2-tailed)	.074		.088	.000	.088	.001
	N	10	10	10	10	10	10
soal3	Pearson Correlation	.328	.567	1	.567	1.000**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.354	.088		.088	.000	.001
	N	10	10	10	10	10	10
soal4	Pearson Correlation	.588	1.000**	.567	1	.567	.858**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.088		.088	.001
	N	10	10	10	10	10	10
soal5	Pearson Correlation	.328	.567	1.000**	.567	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.354	.088	.000	.088		.001
	N	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.693*	.858**	.862**	.858**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.001	.001	.001	
	N	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  soal nomor 1 adalah 0.693,  $r_{hitung}$  soal nomor 2 adalah 0.858,  $r_{hitung}$  soal nomor 3 adalah 0.862,  $r_{hitung}$  soal nomor 4 adalah 0.856, dan  $r_{hitung}$  soal nomor 5 adalah 0.862. Semua item soal menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan  $N = 10$  dan taraf signifikansi 5% yaitu  $r_{tabel} = 0.632$  sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Hasil hitungan reliabilitas instrumen soal peserta didik dengan menggunakan SPSS 16.0 adalah 0,807. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen soal kemampuan pemecahan masalah peserta didik reliable, sehingga dapat

diandalkan untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Hasil uji reliabilitas pemecahan masalah peserta didik menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Hasil Output Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	6

Dari hasil pengujian reliabilitas maka semua butir jawaban soal terlihat bahwa nilai *alpha* adalah sebesar 0,807. Dengan hasil *alpha* sebesar itu maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa desain soal tersebut adalah reliabel.

### 1. Uji Prasyarat

Instrumen tes yang sudah dikatakan valid dan reliabel maka dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji prasyarat. Terdapat dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai *pretest*. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 16* untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 16* disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil *Pre Test* dan Aqidah Akhlak Materi**

#### **Indahnya Perilaku Terpuji**

NO	NAMA KELAS EKSPERIMEN (IV-B)	NILAI	NO	NAMA KELAS KONTROL (IVA)	NILAI
1	AYP	65	1	ASM	80
2	ADS	70	2	AID	70
3	AZ	75	3	AR	90
4	ABS	80	4	AWA	80
5	BMS	55	5	AY	85
6	CNL	60	6	BA	80
7	CCFR	75	7	CAA	95
8	FSF	85	8	CA	75
9	GFKA	80	9	GFU	70
10	IZ	90	10	HG	60
11	MA	95	11	KRL	65
12	MHS	80	12	MAA	55
13	MA	75	13	MAN	50
14	NOJF	75	14	MAS	60
15	NAA	65	15	MYA	55
16	NAM	60	16	N	60
17	RCM	55	17	PPH	75
18	SKN	65	18	RAD	75
19	SSA	75	19	RIA	80
20	TN	80	20	SO	85
21	WY	75	21	SNA	60
22	YK	60	22	WAS	70

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

PRETEST\_4B

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.666	5	12	.656

Tabel 4.4 di atas menunjukkan uji homogenitas dengan interpretasi yang dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka data dikatakan homogen. Dari table 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.656 yang berarti  $> 0.05$  atau  $0.656 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan dianalisis dan dihitung menggunakan perhitungan SPSS 16.0 berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap jumlah sampel sebanyak 44. Perumusan hipotesis adalah sebagai berikut.

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_a$ : Data tidak berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel} / \text{signifikansi} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} / \text{signifikansi} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Berikut ini adalah tabel penghitungan menggunakan SPSS 16.00

**Tabel 4.5 Daftar Nilai *Post Test* Aqidah Akhlak Materi Indahny  
Perilaku Terpuji**

NO	NAMA KELAS EKSPERIMEN (IV-B)	NILAI	NO	NAMA KELAS KONTROL (IV-A)	NILAI
1	AYP	85	1	ASM	95
2	ADS	85	2	AID	100
3	AZ	85	3	AR	90
4	ABS	90	4	AWA	90
5	BMS	80	5	AY	90
6	CNL	85	6	BA	90
7	CCFR	95	7	CAA	100
8	FSF	100	8	CA	90
9	GFKA	100	9	GFU	100
10	IZ	95	10	HG	90
11	MA	95	11	KRL	95
12	MHS	90	12	MAA	100
13	MA	90	13	MAN	95
14	NOJF	90	14	MAS	100
15	NAA	85	15	MYA	90
16	NAM	85	16	N	90
17	RCM	85	17	PPH	90

18	SKN	85	18	RAD	90
19	SSA	85	19	RIA	100
20	TN	80	20	SO	85
21	WY	90	21	SNA	100
22	YK	85	22	WAS	85

**Tabel 4.6 Hasil Output Pengujian Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KELAS EKSPERIME N	KELAS KONTROL
N		22	22
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	87.73	86.82
	Std. Deviation	9.093	9.580
Most Extreme	Absolute	.139	.171
Differences	Positive	.120	.171
	Negative	-.139	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.651	.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.791	.543
a. Test distribution is Normal.			

Dari hasil uji normalitas diatas, didapatkan angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas IV-B sebagai kelas eksperimen sebesar 0,791 > 0,05 sehingga bisa dikatakan distribusi data tersebut normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas kelas IV-A sebagai kelas kontrol didapatkan angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,543 > 0,05 sehingga bisa dikatakan distribusi data tersebut normal.

**c. Uji T-Test**

Bahwa data peneliti berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dapat linear dan homogeni, jika hipotesis dapat diuji dengan menggunakan uji *T-test*.

Hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada perbedaan yang positif signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo, Watulimo, Trenggalek.

$H_a$ : Ada perbedaan yang positif signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Untuk uji t-test ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistics 16*, adapun hasil uji *t-test* pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Statistic**

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai kelas eksperimen	22	93.41	5.207	1.110
kelas kontrol	22	88.41	5.646	1.204

Tabel 4.8 Hasil Uji T-Test

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.000	1.000	3.054	42	.004	5.000	1.637	1.696	8.304
Nilai Equal variances not assumed			3.054	41.728	.004	5.000	1.637	1.695	8.305

Tabel 4.8 tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 22 peserta didik memiliki *mean* (rata-rata) 93,41. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 36 memiliki rata-rata 88,41. Dan nilai  $t_{hitung} = 3,054$ . Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil SPSS 16.00 pada tabel 4.8, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,054$  dan Sig. (2-tailed) = 0.004. Sebelum melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 44 peserta didik, maka  $db = 44 -$

2 = 42. Nilai db = 42 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,018$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,054 > 2,018$  dan Sig. (2-tailed) =  $0.004 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah Plus Gemaharjo Watulimo Trenggalek.

#### D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Terdapat perbedaan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dan ekspositori terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MIM Plus Gemaharjo, Watulimo, Trenggalek	$t_{hitung} = 3,054$ dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai rata-rata sebesar 93,41 dengan standart deviation 5.207, sedangkan $t_{hitung} = 3,054$ dengan taraf signifikansi	$t_{tabel} = 2,018$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima	Terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick dan Ekspositori terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
		5% dengan nilai rata-rata sebesar 88,41 dengan standart deviation 5.646.			MIM Plus Gemaharjo, Watulimo, Trenggalek, dengan melihat nilai rata-rata post test kelas eksperimen dan kelas kontrol

## E. HASIL PENELITIAN

### a. Perbedaan antara Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

#### *Talking Stick* dengan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV MIM Plus Gemaharjo, Watulimo, Trenggalek.

Perbedaan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dan ekspositori terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak peserta didik kelas IV MIM Plus Gemaharjo, Watulimo, Trenggalek. Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen, dengan nilai 93,41 dengan *Standart Deviation* 5.207 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 88.41 dengan *Standart Deviation* 5.646. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelas yang mendapatkan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang hanya menggunakan model pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas IV MIM Plus Gemaharjo, Watulimo, Trenggalek.

